

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.<sup>1</sup> Dengan begitu, penulis hanya menggambarkan atau memaparkan penerapan sistem pengawasan aktivitas Santri di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

Penelitian deskriptif juga merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan buka angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Cet I, Jakarta: Kencana, 2011), h. 34-35

<sup>2</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 28

Dengan begitu, untuk dapat mengetahui gambaran nyata dari sistem pengawasan aktivitas santri di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare maka penulis menggunakan tipe deskriptif dalam penelitian ini.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat yaitu Pondok Pesantren Al-Mustaqim yang berlokasi di Jl. Perum Polwil II, Tassiso. Kelurahan Galung Maloang, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos: 91125.

### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya dan diselesaikan dengan kebutuhan penelitian.

## **C. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya pada Sistem Pengawasan Aktivitas Santri di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare untuk memastikan bahwa santri turut serta dalam mengikuti program kegiatan.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*, (Cet IV, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 80-81

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung hasil dari subjek penelitian yaitu dari hasil *interview* (wawancara), pengamatan (observasi), dan dokumen. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan pimpinan, pengurus maupun guru Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain) seperti buku, laporan, jurnal serta hasil penelitian terdahulu. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan data dari pihak Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare dan buku-buku referensi dan hasil penelitian terdahulu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

---

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.169

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, h. 138

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi berbeda dengan *interview*, cakupan observasi lebih luas dibanding dengan *interview*, observasi tidak terbatas hanya pada manusia saja, benda-benda yang sekecil apapun dalam bentuk apapun dapat diamati melalui observasi langsung ke lapangan.<sup>6</sup> Teknik ini diterapkan dalam rangka mengamati proses penerapan sistem pengawasan aktivitas santri di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>7</sup> Teknik ini diterapkan dalam rangka untuk memperoleh informasi dari narasumber tentang sistem pengawasan aktivitas santri di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare.

---

<sup>6</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet IV, Bandung: Alfabeta, 2017), h. 104

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, h.138-139

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.

Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi ruang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, dan data tersimpan di web site.<sup>8</sup> Dengan dokumentasi tersebut dapat digunakan oleh penulis untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan. Karena melalui analisis yang optimal dan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Dalam penelitian kuantitatif biasanya kegiatan analisis itu dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan kegiatan, selanjutnya interpretasi atau penafsiran atas data yang sudah dianalisis dilakukan dengan selalu merujuk pada teori yang berhubungan dengan kajian.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh Miles and Huberman terdiri atas: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>9</sup> Jika teknik yang digunakan benar, maka hasil penelitian akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

---

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, h.141

<sup>9</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.218

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sejenisnya. Adapun fungsi data display disamping dapat memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing or Verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas dan berulang kali untuk mendapat bukti-bukti yang kuat.